

# Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo Jambi

**Ilmiyati Ulya**

Universitas Negeri Padang, Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini  
ilmiyatiulya@yahoo.com

**Zulminiati**

Universitas Negeri Padang, Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini  
bundazulminiati@gmail.com

Received: 29 10 2019/ Accepted: 25 11 2019 / Published : 31 12 2019

© 2019 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Trilogi Jakarta

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan melihat hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo Jambi. Jenis penelitian adalah korelasional dengan memakai metode kuantitatif yang melibatkan tindakan pengumpulan data yang berupa angket. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16. Dari data yang didapat, koefisien determinasi kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,719. Koefisien korelasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di PAUD sebesar 0,517. Hal ini berarti kepemimpinan sebesar 51,7% terhadap kinerja guru PAUD signifikan pada taraf 5%. Jadi kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo Jambi sebesar 51,7%.

**Kata kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru

**Abstract:** This study was to look at the relationship of school principals leadership to the performance of PAUD teachers in Rimbo Tengah subdistrict, Bungo Jambi district. The type of research was correlation using a quantitative method that involved questionnaire data collection. Data processing using SPSS version 16. From the data obtained the coefficient of determination of the leadership of the principal is 0,719. The coefficient of headmaster's leadership on teacher performance in PAUD is 0,517. This means that leadership at 51.7% of the performance of PAUD teachers is significant at the 5%. So the principal's leadership to the performance of PAUD teachers in Rimbo Tengah subdistrict Bungo Jambi district by 51,7% correlation between.

**Keywords:** Principal leadership, Teacher performance



## Pendahuluan (Introduction)

Pendidikan yaitu suatu usaha sadar yang terencana untuk mengembangkan sejumlah potensi dan keterampilan anak kearah yang positif. Pendidikan merupakan suatu lembaga yang bertugas membantu peserta didik menuju pribadi yang berkualitas. Dalam hal ini usia dini merupakan pondasi terbaik dalam mengembangkan kehidupannya dimasa depan. Pendidikan memiliki peran penting di masa kanak-kanak, karena perkembangan kepribadian, sikap, mental dan intelektual dibentuk pada usia dini. Anak usia dini merupakan individu yang memiliki kisaran usia 0-6 tahun. Menurut [1] AUD adalah sosok makhluk yang sedang menjalankan tugas perkembangannya secara signifikan.

PAUD merupakan pondasi untuk anak tumbuh dan berkembang secara maksimal sehingga dapat terbentuk sikap, karakter dan pengetahuan anak yang lebih baik. Menurut [1] PAUD ialah pembinaan yang diarahkan untuk usia 0-6 tahun dengan cara memberikan rangsangan yang dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. [2] PAUD adalah pendidikan yang penting bagi anak dikemudian hari. Menurut [4] PAUD merupakan wadah pembinaan untuk tumbuh kembang anak sehingga seluruh aspek perkembangan anak berkembang secara optimal. Keberhasilan pendidikan disekolah merupakan bentuk keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengendalikan tenaga kependidikan yang ada disekolah. [5] Kepemimpinan ialah keterampilan memengaruhi serta menggerakkan orang lain untuk tercapainya suatu tujuan. Sejalan dengan pendapat diatas Menurut [6] kepemimpinan yaitu suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membina dan memimpin anggotanya.

Kepala sekolah ialah unsur terpenting suatu sekolah, karena berpengaruh terhadap kualitas kinerja guru. Kepala sekolah adalah seorang yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, kinerja guru juga berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan disekolah, karena guru berperan penting dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Pendidikan adalah bentuk dari terbentuknya kehidupan bangsa yang modern, maju dan sejahtera. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas faktor yang sangat dan harus diperhatikan yaitu keberadaan guru. Dalam hal ini peran guru sangatlah penting ditentukan dari kinerjanya sebagai tenaga pendidik [3]. [8] berpendapat bahwa guru merupakan pendidik yang profesional, karena guru mempunyai beberapa kompetensi dalam membina anak didik. Menurut [9] kinerja guru merupakan kualitas guru mengajar anak didik, dimana dari kinerja tersebut bisa dilihat kemampuannya sebagai tenaga pengajar. Guru yang memiliki kinerja baik dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakannya sesuai dengan harapan, guru melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien serta telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Terciptanya kualitas guru yang profesional disekolah membutuhkan dukungan peran kepala sekolah yang kompeten sebagai leader dan manajer [6]. Kinerja guru merupakan hasil kerja dan kemajuan yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Berdasarkan hasil pengamatan di PAUD Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo Jambi, kinerja guru dapat dilihat melalui tugasnya sebagai guru dalam menjalankan tugas utamanya yaitu mengevaluasi perkembangan peserta didik serta membimbing dan



mengarahkan. Kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, jika kepemimpinan baik diharapkan akan mempengaruhi kinerja gurunya.

## Metode

Berdasarkan permasalahan pada penelitian, metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian korelasional. [11] mengatakan bahwa "penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya, sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah semua guru yang dijadikan sampel.

Menurut [12] instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Disini instrumen yang digunakan adalah angket, untuk mengetahui seberapa besar hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD di kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo Jambi. Angket berisikan 38 pertanyaan dan akan dibagikan pada 64 orang responden yang sesuai dengan kriteria.

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Tabel signifikan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kepemimpinan	kinerja
N		64	64
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	61.77	94.66
	Std. Deviation	6.585	9.767
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.151
	Positive	.120	.071
	Negative	-.157	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.255	1.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086	.108

a. Test distribution is Normal.

Dapat dilihat tabel di atas signifikan probabilitas X sebesar 0,86 dan Y sebesar 0,108 lebih besar dari signifikansi  $\alpha$  0,005. Maka dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga kita simpulkan data dari kedua variabel yang diteliti membentuk distribusi normal.

Tabel 2. Tabel hasil uji F



#### UJI F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3108.378	1	3108.378	66.408	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2902.060	62	46.807		
	Total	6010.438	63			

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan

b. Dependent Variable: kinerja

Hasil pengujian maka didapatkan hasil  $F_{hitung}=66.408 > F_{tabel}=0.000$  Angka  $F_{tabel}=0.000$  diperoleh dari df 1.62 yang dilihat dari distribusi *F0.05 degress of freedom for nominator*, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki kontribusi yang linear.

Sedangkan untuk Uji Hipotesis ialah “ada hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD di kecamatan rimbo tengah kabupaten bungo jambi”

Tabel 3. Analisis Variabel X dan Y

R	r <sup>2</sup>	Sig
0,719	0,517	0,000

Hasil hitung tabel 12 menunjukkan determinasi kepemimpinan terhadap kinerja guru PAUD 0,517. Koefisien korelasi kepemimpinan tentang kinerja guru 0,719 dengan  $\rho$  (sig) =  $\alpha = 0,05$ . Terdapat hubungan yang sedang antara kepemimpinan dengan kinerja guru PAUD sebesar 0,517 atau 51,7%. Hubungan antar variabel kepemimpinan dengan kinerja guru PAUD memiliki hubungan yang sedang karena koefisien korelasinya sebesar dan itu berada antara 0,40 – 0,599. Uraian di atas diyakini bahwa terdapat hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru PAUD sebesar 0,517 atau 51,7%.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hasil utama menunjukkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) mengenai kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD di kecamatan rimbo tengah kabupaten bungo jambi. Hal ini terbukti bahwa kepemimpinan memiliki peran penting dalam kinerja guru.

#### Pembahasan

Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan mempunyai hubungan yang berarti dengan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran pada taraf signifikan 5% dengan koefisien korelasi dan keberartian korelasi dengan menggunakan uji t.



### 1. Kepemimpinan kepala sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Menurut [13] kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Sejalan dengan itu Menurut Waluyu dalam [14] mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan unsur yang paling utama dalam organisasi, karena baik buruknya perilaku bawahan tergantung pada perilaku pemimpin dalam membina bawahan.

### 2. Kinerja Guru

Kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk melakukan atau melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan [15]. Robert dan Jakson dalam [13] mengatakan bahwa kinerja seseorang dipengaruhi oleh kemampuannya, motivasi yang dimilikinya, dukungan yang diterima, keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, dan hubungan mereka dengan organisasi. Oleh karena itu kinerja guru perlu ditingkatkan lagi agar guru dapat menyelesaikan tanggung jawab terhadap pekerjaan dengan maksimal. Seperti yang dikemukakan [9] kinerja guru adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas

### 3. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru

Kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki keterkaitan satu sama lain. Dimana peran dari kepala sekolah sebagai seorang pemimpin adalah kunci dari peningkatan atau perkembangan sekolah. Sedangkan guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan yang berperan dalam proses pembelajaran. Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memacu guru dalam meningkatkan kinerjanya dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diembannya [8].

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui harga  $t_{hitung}$  sebesar 0,517 Untuk  $\alpha$  0,05 dan  $df$  64 didapat  $t_{tabel}$  0,254 Kemudian  $t_{hitung}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ . Terlihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru PAUD. Sehingga hipotesis pada penelitian ini “terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru PAUD.

Jadi besar kecilnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah pada kinerja guru tergantung pada seberapa banyak intensitas kepemimpinan kepala sekolah yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap kinerja guru dalam pelaksanaan tugas guru.



### Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian diatas, adanya hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD di kecamatan rimbo tengah kabupaten bungo jambi dengan  $\text{sig} > 0.05$ , determinasi kepemimpinan terhadap kinerja guru 0,517 . Koefisien korelasi kepemimpinan dengan kinerja guru sebesar 0,719  $\rho$  (sig) =  $\alpha = 0,05$ . Terdapat hubungan yang sedang antara kepemimpinan dengan kinerja guru sebesar 0,517 atau 51,7%. Hubungan antar variabel kepemimpinan dengan kinerja guru PAUD memiliki hubungan yang sedang karena koefisien korelasinya sebesar dan itu berada antara 0,40 – 0,599 dan sumbangan yang diberikan oleh kepemimpinan adalah 51,7% yang berarti kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan penelitian diatas diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih memperhatikan kinerja guru agar meningkatnya kinerja guru. Karena kinerja guru akan baik apabila kepemimpinan kepala sekolah juga baik. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kinerja guru PAUD yang ada dikecamatan rimbo tengah kabupaten bungo jambi, sehingga guru PAUD lebih termotivasi untuk mengajarkan anak muridnya.

### Daftar Pustaka

- [1] Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2014
- [2] Zulminiati, "Program Stimulasi Sensori Perabaan Melalui Media Tiga Dimensi (BALOK) Untuk Anak Toodler," vol. .vol, nom, 2018.
- [3] Eliza.D, "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Learning (CTL) Berbasis Cerita di Taman kanak-kanak," *Jurnal Ilm. ilmu Pendidik.*, 2013.
- [4] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta. Pustaka Belajar. 2014
- [5] C. Chairunnisa. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 2016
- [6] Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (learning organization)*. Bandung: Alfabeta, 2012
- [7] F. & Z. Rahmi, "Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Padang Utara Kota Padang," *bahana Manaj. Pendidik.*, vol. Vol 8 No 2, 2019.
- [8] A. Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- [9] M. dan M. Yamin, *Standarosasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press, 2010.
- [10] Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta, 2009.
- [11] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.



- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017
- [13] Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- [14] H. Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- [15] Supardi, *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.